BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa diatas dapat disimpulakan sebagai berikut :

1. Pemancar yang dibuat adalah pemancar dengan sistem PAL (*Phase Alternative Line*), dimana sistem ini adalah sistem penyiaran yang ada di Indonesia.
2. Pemancar ini bersifat fleksibel tergantung input gambar yang dikirimkan. Jika berwarna, maka gambar yang dikirimkan akan berwarna, dan jika input informasi gambarnya hitam putih maka maka gambar yang dikirimkan hitam putih.
3. Pada sistem penguatan, penguatan yang digunakan adalah penguatan satu kali, jadi sinyal output sama dengan sinyal input. Penguatan ini berfungsi sebagai *buffer* (penyangga) agar sinyal yang masuk pada pemancar tidak membebani atau berubah.
4. Frekuensi osilator dari hasil perhitungan 55,65 MHz sedangkan hasil pengukuran adalah 55,88 maka terjadi perbedaan sekitar 1%
5. Pada perancangan pemancar, akan dibuat daya maksimal 10 watt, tetapi hasil dari pengukuran daya dihasilkan sekita 2,5 watt. Karena daya terpengaruh oleh input yang masuk pada pemancar.

5.2 Saran

1. Dalam pembuatan pemancar harus mempunyai ketelitian dan kesebaran yang tinggi, karena pada pemancar sebuah osilator yang didalamnya ada lilitan harus ditunung untuk mencari gelombang sangat tidak mudah.
2. Didalam pemberian input gambar harus memberikan input gambar yang bagus agar gambar yang diterima oleh pesawat televisi penerima bagus.
3. Untuk lebih jauh jangkauannya maka harus lebuh besar lagi penguatannya, dan lebih tinggi antena pemancarnya.